

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penggunaan *open lesson* berbasis kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini didasarkan pada peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan II sebagai berikut:

1. Siklus I nilai persentase ketuntasan siswa sebesar 59,26% atau hanya 16 siswa yang mendapat nilai diatas 75 dengan rata-rata kelas 71,1, siklus I dinyatakan belum tuntas atau belum mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan keterlaksanaan proses belajar mengajar belum maksimal yang ditandai dengan hasil pengamatan aktifitas siswa, pada kriteria penilaian sangat baik mendapatkan nilai persentase 12,5%, kriteria baik mendapatkan nilai 37,5%, sedangkan untuk kriteria cukup mendapatkan nilai persentase 31,25% dan kriteria kurang mendapatkan nilai 18,75%. Untuk pengamatan kegiatan guru, pada kriteria sangat baik mendapatkan nilai persentase 23,3%, kriteria baik mendapatkan nilai 36,7%, sedangkan kriteria kurang yaitu 23,3%, dan untuk kriteria kurang mendapatkan nilai persentase sebesar 16,7% dan dilanjutkan pada siklus II dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I.
2. Siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan nilai persentase siswa yang tuntas sebesar 81,5% atau 22 siswa yang mendapatkan nilai diatas

75 dengan rata-rata kelas 80,64 setelah memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I baik itu aktivitas siswa, kegiatan guru dan proses pembelajaran.

Dengan demikian, penggunaan *open lesson* berbasis kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1.2 Saran

1. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan *open lesson* berbasis kooperatif tipe *jigsaw*. Oleh karena itu diharapkan dapat diterapkan oleh guru-guru disekolah khususnya guru geografi.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta dapat memberikan informasi kepada guru geografi di sekolah dalam upaya meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa selama kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.